

**DINAMIKA KEHIDUPAN BURUH TANI PEREMPUAN DI NAGARI
SIRUKAM, KECAMATAN PAYUNG SEKAKI, KABUPATEN SOLOK
TAHUN 2010-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Sebagai Salah
Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Sejarah*



Dosen Pembimbing : Dr. Midawati, M.Hum

JURUSAN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

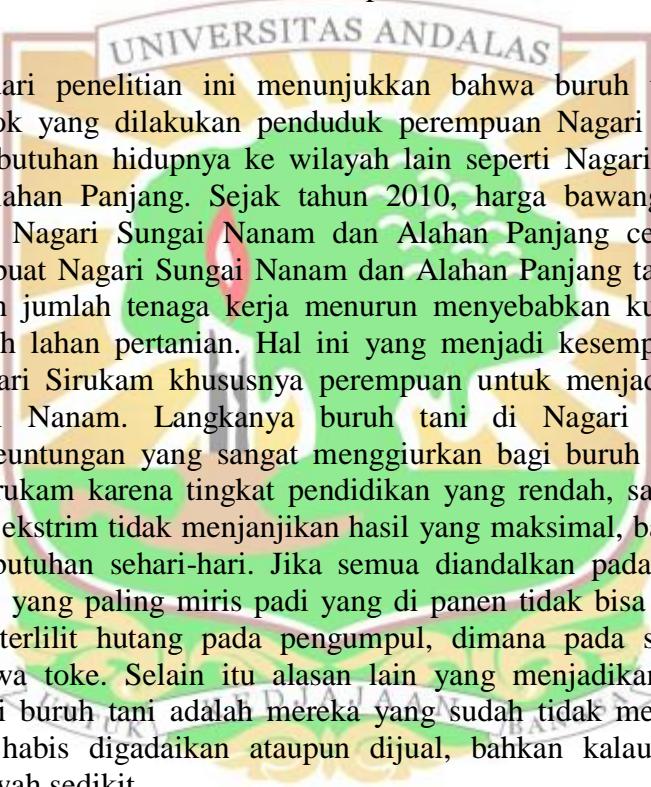
UNIVERSITAS ANDALAS

2022

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ Dinamika Kehidupan Buruh Tani Perempuan Di Nagari Sirukam, Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok Tahun 2010-2021”. Fokus penelitian ini adalah menganalisa mengenai dinamika kehidupan buruh tani perempuan di Nagari Sirukam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang terdiri dari empat tahap yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Pengumpulan sumber dilakukan melalui studi kepustakaan, studi lapangan dengan melakukan wawancara terhadap orang-orang yang terlibat langsung menjadi buruh tani perempuan serta petani yang menggunakan jasa mereka, dan pencarian data di kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok dan Kantor Wali Nagari Sirukam.



Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa buruh tani merupakan pekerjaan pokok yang dilakukan penduduk perempuan Nagari Sirukam dalam memenuhi kebutuhan hidupnya ke wilayah lain seperti Nagari Sungai Nanam dan Nagari Alahan Panjang. Sejak tahun 2010, harga bawang dan komoditi holtikultura di Nagari Sungai Nanam dan Alahan Panjang cenderung bagus, sehingga membuat Nagari Sungai Nanam dan Alahan Panjang taraf ekonominya meningkat, dan jumlah tenaga kerja menurun menyebabkan kurangnya tenaga untuk mengolah lahan pertanian. Hal ini yang menjadi kesempatan emas bagi penduduk Nagari Sirukam khususnya perempuan untuk menjadi buruh tani di Nagari Sungai Nanam. Langkanya buruh tani di Nagari Sungai Nanam memberikan keuntungan yang sangat menggiurkan bagi buruh tani perempuan asal Nagari Sirukam karena tingkat pendidikan yang rendah, sawah yang tidak luas dan cuaca ekstrim tidak menjanjikan hasil yang maksimal, bahkan tidak bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Jika semua diandalkan pada sawah rasanya tidak mungkin, yang paling miris padi yang di panen tidak bisa di bawa pulang karena sudah terlilit hutang pada pengumpul, dimana pada saat panen padi langsung dibawa toke. Selain itu alasan lain yang menjadikan mereka harus bekerja sebagai buruh tani adalah mereka yang sudah tidak mempunyai sawah karena sudah habis digadaikan ataupun dijual, bahkan kalaupun ada hanya mempunyai sawah sedikit.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah keberhasilan buruh tani perempuan dalam bekerja di lahan pertanian di Nagari Alahan Panjang dan Nagari Sungai Nanam membawa dampak yang bagus bagi ekonomi rumah tangga buruh tani perempuan. Mereka dapat memperbaiki perumahan, membeli peralatan elektronik, dan kendaraan. Tidak kalah penting dampak yang dirasakan buruh tani perempuan adalah kemajuan pendidikan bagi anak-anak mereka. Anak-anak tidak hanya bersekolah hingga tingkat SMA, akan tetapi mereka telah mampu membiayai anaknya untuk masuk perguruan tinggi.

Keyword: Pertanian, Buruh, Dinamika, Padi, Sawah, Holtikultura.

ABSTRACT

This thesis is entitled "The Dynamics of Life of Female Farmers in Nagari Sirukam, Payung Sekaki District, Solok Regency in 2010-2021". The focus of this research is to analyze the dynamics of the lives of women farm workers in Nagari Sirukam.

The method used in this research is the historical method which consists of four stages, namely heuristics, criticism, interpretation, and historiography. The collection of sources was carried out through library research, field studies by conducting interviews with people who were directly involved in becoming female farm laborers and farmers who used their services, and searching for data at the Solok Regency Central Bureau of Statistics and the Sirukam Mayor's Office.

The results of this study indicate that farm labor is the main occupation of the female residents of Nagari Sirukam in fulfilling their daily needs to other areas such as Nagari Sungai Nanam and Nagari Alahan Panjang. Since 2010, the prices of onions and horticultural commodities in Nagari Sungai Nanam and Alahan Panjang have tended to be good, thus increasing the economic standard of Nagari Sungai Nanam and Alahan Panjang, and decreasing the number of workers causing a lack of manpower to cultivate agricultural land. This is a golden opportunity for the residents of Nagari Sirukam, especially women, to become farm laborers in Nagari Sungai Nanam. The scarcity of farm laborers in Nagari Sungai Nanam provides very lucrative benefits for female farm workers from Nagari Sirukam because of their low education level, not large fields and extreme weather that does not promise maximum results, even they cannot meet their daily needs. If everything is relied on in the fields, it seems impossible, the saddest thing is that the rice that is harvested cannot be brought home because it is already in debt to the collectors, where at the time of harvesting the rice is immediately taken toke. Besides that, another reason that makes them have to work as farm laborers is that they no longer have rice fields because they have been mortgaged or sold, even if there are only a few fields.

The conclusion that can be drawn from this research is that the success of female farm workers in working on agricultural land in Nagari Alahan Panjang and Nagari Sungai Nanam has a good impact on the household economy of female farm workers. They can repair housing, buy electronics, and vehicles. No less important is the impact felt by women farm workers is the advancement of education for their children. The children do not only go to high school level, but they have been able to pay for their children to enter college.

Keyword: Agriculture, Labor, Dynamics, Rice, Rice Fields, Horticulture.